

Pengaruh Gaya Hidup Hedonisme dan Literasi Keuangan Syariah Serta Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Manajemen Keuangan Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah

Nur Az'mila Sari Sy¹, Isna Yuningsih²

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman, Samarinda.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh gaya hidup hedonisme, literasi keuangan syariah dan lingkungan teman sebaya terhadap manajemen keuangan mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dan populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa ekonomi syariah yang telah melalui matakuliah manajemen keuangan syariah dengan jumlah sampel 73 responden. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah purposive sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dalam bentuk skala likert dengan pernyataan kuesioner berupa data ordinal dan ditransformasikan ke dalam bentuk interval menggunakan metode suksesif interval (MSI). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada variabel gaya hidup hedonisme berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap manajemen keuangan mahasiswa program studi ekonomi syariah. Pada variabel literasi keuangan syariah berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen keuangan mahasiswa program studi ekonomi syariah. Pada variabel lingkungan teman sebaya berpengaruh positif tidak signifikan terhadap manajemen keuangan mahasiswa program studi ekonomi syariah.

Kata kunci: Gaya Hidup Hedonisme, Literasi Keuangan Syariah, Lingkungan Teman Sebaya, Manajemen Keuangan Mahasiswa

The Influence of Hedonistic Lifestyle and Islamic Financial Literacy and Peer Environment on Financial Management of Islamic Economics Study Program Students

Abstract

This study aims to determine the effect of hedonistic lifestyle, Islamic financial literacy and peer environment on the financial management of students of the Islamic Economics Study Program, Faculty of Economics and Business, Mulawarman University. The method used in this study is quantitative and the population in this study were Islamic economics students who had taken the Islamic financial management course with a sample of 73 respondents. The sampling technique in this study was purposive sampling. The data collection technique used a questionnaire in the form of a Likert scale with questionnaire statements in the form of ordinal data and transformed into interval form using the successive interval method (MSI). The results showed that the hedonistic lifestyle variable had a negative but insignificant effect on the financial management of students of the Islamic economics study program. The Islamic financial literacy variable had a significant positive effect on the financial management of students of the Islamic economics study program. The peer environment variable had a positive but insignificant effect on the financial management of students of the Islamic economics study program..

Key words: Hedonism Lifestyle, Sharia Financial Literacy, Peer Environment, Student Financial Management

Copyright © 2022 Nur Az'mila Sari Sy, Isna Yuningsih

✉ Corresponding Author

Email Address: Nrzmila05@gmail.com

DOI: -

PENDAHULUAN

Seiring kemajuan zaman, gaya hidup manusia terus berevolusi dan bertransformasi, dipengaruhi oleh arus globalisasi yang membuat adanya berbagai pengaruh positif dan negatif bagi kehidupan masyarakat. Fenomena "FOMO" di kalangan mahasiswa seringkali mendorong mereka untuk berbelanja berlebihan dan menjalani gaya hidup hedonis. FOMO atau *Fear of Missing Out* yang dalam bahasa Indonesia berarti takut akan ketinggalan. Survei yang dilakukan *Australian Psychological Society* (APS) menunjukkan bahwa *Fear of Missing Out* (FoMO) lebih banyak terjadi pada remaja daripada orang dewasa. Rata-rata remaja menghabiskan 2,7 jam dalam sehari untuk terhubung didunia maya, dan 50% dari mereka mengalami FoMO, dibandingkan dengan 25% pada kelompok orang dewasa (Akbar et al. 2019). Selain itu, sebuah temuan lapangan oleh penggiat media sosial, Damar Juniarto, mengungkapkan bahwa 68% generasi milenial mengalami gangguan kecemasan saat melewati informasi terbaru di media sosial, yang menunjukkan tingginya tingkat ketergantungan dan dampak negatif media sosial pada generasi ini (Akbar et al. 2019). Adanya fenomena tersebut dapat menyebabkan perilaku konsumtif tidak terkendali yang seringkali menyebabkan ketidakseimbangan keuangan pada mahasiswa, yang berakibat pada sulitnya pengelolaan keuangan yang baik karena pemenuhan keinginan lebih diutamakan daripada kebutuhan (Thaha 2022).

Karena adanya perubahan berperilaku maka juga menimbulkan perubahan dalam kebiasaan penggunaan uang. Dalam kehidupan seseorang diperlukan untuk mengatur keuangan untuk masa mendatang. Manajemen keuangan apabila diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dapat membawa banyak manfaat, baik bagi kehidupan pribadi maupun sosial. Dengan menerapkan manajemen keuangan pribadi dapat membantu seseorang mencapai tujuan keuangan dengan lebih mudah dan terhindar dari pengeluaran tidak perlu (Thaha 2022). Hal tersebut juga dapat mendorong diri untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dan lingkungan sekitar tentang pentingnya mengelola keuangan secara bertanggung jawab.

Literasi keuangan berperan penting dalam memberikan pemahaman yang mendalam tentang pengelolaan keuangan yang efektif. Pemahaman ini membantu seseorang untuk memanfaatkan peluang yang ada sebagai langkah perencanaan keuangan masa depan. Dengan adanya literasi keuangan sejak dini dapat membantu seseorang untuk membuat keputusan lebih matang dan terencana sesuai dengan tujuan finansial yang telah ditetapkan. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengadakan Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) di Indonesia pada Agustus 2024, angka menunjukkan tingkat literasi keuangan syariah di Indonesia pada tahun 2022 tergolong rendah, dengan angka dibawah 10%, yakni 9,14%. Terdapat kenaikan pada literasi keuangan syariah di Indonesia selama periode 2022-2024.

Keputusan pengelolaan keuangan di kalangan mahasiswa dipengaruhi oleh berbagai faktor kompleks yang saling terkait. Gaya hidup hedonism yang berfokus pada pemenuhan kesenangan sesaat dan mengikuti tren, berpotensi mendorong perilaku konsumtif yang dapat mengancam stabilitas finansial jangka panjang mahasiswa. Di sisi lain, literasi keuangan syariah, yang masih tergolong rendah di Indonesia meskipun menunjukkan peningkatan, memegang peranan krusial dalam memberikan pemahaman dan keterampilan yang dibutuhkan mahasiswa untuk mengelola keuangan secara efektif. Selain itu lingkungan pergaulan dan pengaruh teman sebaya juga diduga memiliki dampak terhadap perilaku keuangan mahasiswa, di mana kebiasaan dan gaya hidup teman dapat membentuk pola pengelolaan keuangan seseorang.

Terdapat research gap dari beberapa peneliti terdahulu yang membahas topik yang sama yakni tentang pengelolaan keuangan mahasiswa. Penelitian yang dilakukan (Ramadhan, Ali, and F Sanjaya 2021) kepada mahasiswa di kota Bandar Lampung. Pada penelitian ini mengungkapkan gaya hidup hedonisme tidak ada pengaruh terhadap pengelolaan keuangan. Sedangkan pada penelitian yang dilakukan (Rumianti and Launtu 2022) pada mahasiswa di kota Makassar mendapatkan hasil bahwa gaya hidup hedonisme berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan pribadi. Lalu (Parmitasari, Alwi, and S. 2018; Tribuana 2020) pada mahasiswa dengan hasil yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan syariah, gaya hidup hedonisme dan lingkungan teman sebaya berpengaruh pada manajemen keuangan seorang mahasiswa.

Dari beberapa penelitian yang diperoleh mendapatkan hasil yang berbeda beda. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian lanjutan dengan responden yang beragam untuk memperkuat hasil dari

penelitian yang akan dilakukan ini. Mahasiswa program studi Ekonomi Syariah di Universitas Mulawarman dipilih supaya terdapat responden yang berbeda dalam penelitian sebelumnya. Selain itu, dengan adanya permasalahan dari fenomena yang ada, mendorong peneliti untuk mengetahui lebih mendalam tentang pengelolaan keuangan pada mahasiswa ekonomi syariah yang tidak dapat membedakan antara kebutuhan dan keinginan, sehingga mahasiswa sekarang hanya ingin mengikuti tren yang ada dan tidak ingin ketinggalan sehingga lupa apa yang sebenarnya dibutuhkan yang menyebabkan manajemen keuangan pribadi mahasiswa tidak teratur.

KAJIAN PUSTAKA

Manajemen Keuangan Pribadi

Menurut Iskandar (2019) Manajemen Keuangan merupakan suatu kegiatan yang biasanya dilakukan oleh perusahaan untuk mengoptimalkan fungsi-fungsi keuangan. Tujuannya untuk mendapatkan keuangan yang dibutuhkan perusahaan, meminimalkan biaya, dan mencapai tujuan keuangan yang telah ditetapkan. Hal ini dilakukan melalui berbagai aktivitas seperti perencanaan, pelaksanaan, pengawasan sampai pertanggungjawaban keuangan.

Menurut Leon (2018) manajemen keuangan pribadi merupakan proses mengatur pengeluaran, pembiayaan, dan investasi untuk memaksimalkan keadaan keuangan. Rencana keuangan ini menguraikan strategi pengeluaran, pendanaan, dan investasi yang diantisipasi untuk mencapai tujuan keuangan dan bertindak sebagai peta jalan untuk melakukannya.

Dalam Islam, harta juga perlu dilindungi. Salah satu cara untuk melindungi harta atau aset adalah dengan merencanakan seluruh aspek keuangan agar terhindar dari kehilangan nilai dan penyalahgunaan seperti perilaku konsumtif, mubazir dan berlebih-lebihan yang pada akhirnya dapat mengakibatkan hilangnya harta yang sudah dimiliki (Irwan 2021).

Menurut Afandy & Niangsih (2020), terdapat empat dimensi untuk mengukur manajemen keuangan pribadi mahasiswa, yaitu:

1. Perencanaan keuangan
2. Pengimplementasian perencanaan
3. Keputusan pembelian
4. Evaluasi pengeluaran

Dari beberapa pengertian perilaku pengelolaan keuangan diatas dapat disimpulkan bahwa seseorang dengan perilaku pengelolaan keuangan yang baik akan lebih mampu mengembangkan kebiasaan menyusun perencanaan keuangan, melaksanakan perencanaan dengan mengendalikan diri (disiplin) dan secara berkala mengevaluasi keuangan yang telah disusunya.

Gaya Hidup Hedonisme

Dalam KBBI, Hedonisme diartikan sebagai cara hidup yang mengutamakan kesenangan dan kenikmatan materi sebagai tujuan utama, sehingga melupakan tujuan jangka panjang. Menurut Safura Azizah (2020), gaya hidup merupakan kehidupan sehari-hari seseorang yang menunjukkan bagaimana ia menjalani hidup, mengelola keuangan, dan memanfaatkan waktu luang.

Dalam Islam pemborosan (tabzir) dilarang. Allah SWT berfirman dalam Al-Qur'an surat Al-Isra' ayat 26-27, yang artinya:

“Dan berikanlah haknya kepada kerabat dekat, juga kepada orang miskin dan orang yang dalam perjalanan; dan janganlah kamu menghambur-hamburkan (hartamu) secara boros (26). Sesungguhnya orang-orang yang pemboros itu adalah saudara setan dan setan itu sangat ingkar kepada Tuhannya (27).”

Tindakan pemborosan dianggap sebagai kejahatan keji dalam ajaran Islam. Penggunaannya harus sesuai dengan persyaratan dan ketentuan syariah karena, secara teori, orang kaya bukanlah pemilik sejati. Untuk mencegah kecemburuan sosial dan fitnah, adalah bijaksana bagi seseorang yang menginginkan barang-barang mewah untuk mempertimbangkan kondisi kehidupan orang-orang di sekitarnya. Seorang Muslim tidak boleh menjalani gaya hidup mewah di tengah masyarakat yang menderita kemiskinan. (Rasyid 2019).

Menurut Sufyati HS dan Alvi Lestari (2022), terdapat tiga teknik yang dapat digunakan untuk mengukur gaya hidup, yaitu: 1. Aktifitas; 2. Minat; 3. Opini.

Dapat disimpulkan bahwa gaya hidup hedonisme dapat memberikan pengaruh buruk jika seseorang yang terbiasa dengan gaya hidup dan lingkungan yang mewah yang dapat berpotensi adanya perilaku boros dan impulsif di mana individu tersebut mudah tergoda untuk membeli barang yang tidak mereka butuhkan.

Literasi Keuangan Syariah

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengartikan literasi keuangan sebagai serangkaian tindakan yang dirancang untuk membantu masyarakat dan komunitas mengelola keuangan mereka secara lebih efektif dengan meningkatkan pengetahuan (*knowledge*), kepercayaan diri (*competence*), dan keterampilan (*skill*). Menurut Ramadhan et al., (2021) Literasi keuangan syariah merupakan pemahaman dan kemampuan seseorang dalam mengelola keuangan mereka secara bertanggung jawab dan sesuai dengan nilai-nilai Islam. Hal ini meliputi pengetahuan tentang prinsip-prinsip keuangan Syariah, keterampilan dalam mengaplikasikan prinsip-prinsip tersebut, dan kemampuan untuk mengevaluasi informasi keuangan dengan kritis, sehingga individu dapat mencapai kesejahteraan yang hakiki berdasarkan hukum Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadist.

Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan literasi keuangan yakni dengan melakukan sosialisasi dan edukasi secara menyeluruh, maksimal, dan berkelanjutan kepada masyarakat yang memiliki potensi dan mendominasi dalam penerapan literasi keuangan syariah.

Menurut Sugiarti (2023), Literasi keuangan syariah mengacu pada tingkat pengetahuan, bakat, atau kecakapan seseorang dalam menangani tuntutan keuangannya sesuai dengan hukum Islam. Dengan meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pentingnya pengelolaan uang yang bijaksana dan bertanggung jawab, literasi keuangan Islam dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat. Berikut ini beberapa indikator literasi keuangan syariah:

- 1) Pengetahuan terhadap konsep literasi keuangan
- 2) Kemampuan untuk mengambil keputusan keuangan yang tepat
- 3) Sikap yang baik dalam mengelola keuangan
- 4) Kepercayaan diri dalam menyusun rencana keuangan jangka panjang

Dapat disimpulkan, literasi keuangan syariah merupakan pemahaman dan kemampuan individu dalam mengelola keuangan mereka sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam, dengan tujuan mencapai kesejahteraan (falah) di dunia dan akhirat. Landasan hukumnya berlandaskan pada Al-Quran dan Sunnah Rasulullah SAW, dengan menjauhi unsur riba, gharar, dan maysir. Meningkatkan literasi keuangan syariah akan menumbuhkan kebiasaan dan perilaku yang positif dalam mengelola keuangan. Hal ini dikarenakan landasan ilmu keuangan syariah yang menekankan pada etika dan tanggung jawab dalam setiap transaksi keuangan, mulai dari proses mendapatkan hingga menggunakan uang.

Lingkungan Teman Sebaya

KBBI mendefinisikan "teman sebaya" sebagai kawan, sahabat, atau orang yang memiliki kesamaan usia dan aktivitas, seperti teman sekolah, teman bermain, dan teman kerja. Sedangkan menurut Robert E. Slavin (2011:114) interaksi sosial di antara individu yang memiliki usia dan tingkat kematangan yang kurang lebih identik membentuk lingkungan teman sebaya. Kecenderungan seseorang untuk membentuk kelompok dengan orang-orang yang memiliki kesamaan pemikiran dalam berelasi dan berkomunikasi bertujuan untuk menghindari perbedaan pendapat dan rasa tidak nyama.

Kelompok teman sebaya memiliki peran penting terhadap akses informasi tentang dunia di luar keluarga. Teman sebaya bisa memberikan pengaruh terhadap kehidupan mahasiswa termasuk pengaruh positif maupun negatif dalam pengelolaan keuangan (Krisdayanti, 2020).

Menurut Wicaksono dan Nuryana (2020), mengemukakan beberapa indikator teman sebaya, sebagai berikut:

- 1) Melakukan interaksi sosial
- 2) Memberikan dorongan serta dukungan
- 3) Memberikan pengetahuan dan pengalaman baru
- 4) Mengikuti kebiasaan

Dapat disimpulkan lingkungan teman sebaya adalah seseorang yang memiliki usia dan pengalaman yang serupa terhubung melalui interaksi yang menciptakan rasa nyaman dan saling percaya yang mendorong mereka untuk saling berbagi cerita dan meminta atau memberi pendapat.

METODE

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian kuantitatif. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis pengaruh gaya hidup hedonisme, literasi keuangan syariah, dan lingkungan teman sebaya (variabel dependen) terhadap manajemen keuangan mahasiswa (variabel independen). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif S1 Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman Angkatan 2019-2022 yang berjumlah 264 mahasiswa. Dalam menentukan jumlah sampel penelitian, peneliti menggunakan rumus Slovin.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Di mana:

N : Jumlah Populasi

n : Jumlah Sampel

e : Error (10%)

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{264}{1 + 264 \times (0,10)^2}$$

$$n = \frac{264}{1 + 2,64}$$

$$n = \frac{264}{3,64} = 72,527 \text{ (dibulatkan menjadi 73)}$$

Maka sampel yang dibutuhkan sebanyak 73 responden. Teknik pemilihan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non-probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. *Non-probability Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang yang sama bagi populasi untuk menjadi bagian dari sampel. Sedangkan teknik *purposive sampling* merupakan pengambilan sampel dengan pertimbangan berdasarkan adanya kriteria yang diinginkan untuk memastikan sampel mewakili karakteristik populasi yang akan diteliti. Adapun kriteria khusus yaitu, mahasiswa aktif Angkatan 2019-2022 Program Studi Ekonomi Syariah FEB Unmul dan mahasiswa yang telah mengambil atau menempuh mata kuliah manajemen keuangan syariah. Teknik analisis data yang digunakan yaitu uji instrument data, uji MSI, uji asumsi klasik, uji statistic dan uji regresi linier berganda yang dilakukan dengan bantuan aplikasi Statistical Program for Social Science (SPSS) versi 25.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Responden merupakan mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman yang sudah mengambil mata kuliah Manajemen Keuangan Syariah dan memiliki status sebagai mahasiswa aktif dalam sistem akademik program studi. Karakteristik responden mahasiswa program studi diukur dengan skala interval untuk menunjukkan tahun akademik pada masa perkuliahan.

Tabel 1. 1 Karakteristik Responden

Tahun Angkatan	Jumlah
2019	1
2020	5
2021	45
2022	22
Total	73

Sumber: Olah data penulis, 2024

Uji Validitas

Tabel 1. 2 Hasil Uji Validitas

Variabel	items	r hitung	r tabel	keterangan
Gaya Hidup Hedonisme (X1)	X1.1	0,741	0,2303	Valid
	X1.2	0,771	0,2303	Valid
	X1.3	0,623	0,2303	Valid
	X1.4	0,754	0,2303	Valid
	X1.5	0,656	0,2303	Valid
Literasi keuangan Syariah (X2)	X2.1	0,782	0,2303	Valid
	X2.2	0,769	0,2303	Valid
	X2.3	0,658	0,2303	Valid
	X2.4	0,783	0,2303	Valid
	X2.5	0,716	0,2303	Valid
	X2.6	0,726	0,2303	Valid
Lingkungan Teman Sebaya (X3)	X3.1	0,683	0,2303	Valid
	X3.2	0,611	0,2303	Valid
	X3.3	0,691	0,2303	Valid
	X3.4	0,632	0,2303	Valid
	X3.5	0,595	0,2303	Valid
Manajemen Keuangan Mahasiswa (Y)	Y.1	0,719	0,2303	Valid
	Y.2	0,734	0,2303	Valid
	Y.3	0,613	0,2303	Valid
	Y.4	0,827	0,2303	Valid
	Y.5	0,746	0,2303	Valid
	Y.6	0,645	0,2303	Valid

Sumber: Olah data SPSS 25, 2024

Berdasarkan tabel 1.2 dapat dilihat bahwa seluruh butir pernyataan menghasilkan $r_{hitung} > r_{tabel}$. Maka, dapat disimpulkan bahwa seluruh butir pernyataan dalam instrumen penelitian untuk variabel gaya hidup hedonisme, literasi keuangan syariah, lingkungan teman sebaya, dan manajemen keuangan mahasiswa dinyatakan valid.

Uji Realibilitas

Tabel 1. 3 Hasil Uji Realibilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Batas Realibilitas	Keterangan
Gaya Hidup Hedonisme (X1)	0,752	0,6	Reliabel
Literasi keuangan Syariah (X2)	0,834	0,6	Reliabel
Lingkungan Teman Sebaya (X3)	0,643	0,6	Reliabel
Manajemen Keuangan Mahasiswa (Y)	0,806	0,6	Reliabel

Sumber: Olah data SPSS 25, 2024

Berdasarkan pada tabel 1.3 suatu penelitian dapat dinyatakan reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,60$ dan hasil pengujian di atas dapat disimpulkan bahwa koefisien *reability* dengan menggunakan *Cronbach's Alpha*, Semua pernyataan dalam penelitian ini reliabel atau memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi sehingga dapat digunakan untuk analisis dalam penelitian ini.

Uji Normalitas

Tabel 1. 4 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		73
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,37823552
Most Extreme Differences	Absolute	,097
	Positive	,075
	Negative	-,097
Test Statistic		,097
Asymp. Sig. (2-tailed)		,085 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber: Olah data SPSS 25, 2024

Dapat dilihat pada tabel 1.4 bahwa apabila nilai Asymp. Sig. lebih besar dari 0,05 serta pada data di atas nilai Asymp. Sig sebesar 0,085 sehingga dapat dinyatakan data di atas berdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Tabel 1. 5 Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Literasi Keuangan Syariah	,787	1,271
	Lingkungan Teman Sebaya	,896	1,116
	Gaya Hidup Hedonisme	,714	1,401
a. Dependent Variable: Manajemen Keuangan Mahasiswa			

Sumber: Olah data SPSS 25, 2024

Dari tabel 1.5, hasil pengujian menunjukkan bahwa setiap variabel independen memiliki toleransi lebih dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada kecendrungan multikolinieritas dalam model regresi. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi persyaratan untuk analisis regresi.

Uji heteroskedastisitas

Tabel 1. 6 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	2,368	1,197		,052
	Gaya Hidup Hedonisme	-,002	,062	-,004	,979
	Literasi Keuangan Syariah	-,002	,049	-,006	,965
	Lingkungan Teman Sebaya	-,033	,072	-,064	,652

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber data: Hasil Uji SPSS 25, 2024

Dari tabel 1.6, hasil pengujian menunjukkan bahwa pada variabel Gaya Hidup Hedonisme (X_1), Literasi Keuangan Syariah (X_2), Lingkungan Teman Sebaya (X_3) nilai signifikansi lebih dari 0,05. Yaitu 0,979, 0,965 dan 0,652. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa model regresi ini tidak mengalami heteroskedastisitas.

Uji Kelayakan Model (Uji f)

Tabel 1. 7 Hasil Uji Kelayakan Model (Uji f)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	681,428	3	227,143	38,486	,000 ^b
	Residual	407,232	69	5,902		
	Total	1088,661	72			

a. Dependent Variable: Manajemen Keuangan Mahasiswa

b. Predictors: (Constant), Lingkungan Teman Sebaya, Literasi Keuangan Syariah, Gaya Hidup Hedonisme

Sumber Data: Data Olah SPSS 25, 2024

Pada tabel 1.7 di atas nilai F_{hitung} sebesar 38,486 yang mana nilai ini lebih besar dari nilai F_{tabel} , selain itu nilai Sig. pada tabel juga lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,000. Sedangkan syarat kelayakan dalam uji ini apabila nilai Sig. < 0,05 atau $F_{hitung} > F_{tabel}$, sehingga dapat dinyatakan model regresi yang digunakan telah lulus dan memiliki kelayakan model.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 1. 8 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,791 ^a	,626	,610	2,42939

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Teman Sebaya, Literasi Keuangan Syariah, Gaya Hidup Hedonisme

Sumber: Olah data SPSS 25, 2024

Pada tabel 1.8 menunjukkan angka R^2 (R Square) sebesar 0,610 atau 61% yang berarti bahwa ketiga variabel independen tersebut secara bersama-sama berkontribusi sebesar 61% terhadap variabel dependen.

Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 1. 9 Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	5,277	1,859		0,006
	Gaya Hidup Hedonisme	-0,061	0,096	-0,053	0,527
	Literasi Keuangan Syariah	0,741	0,077	0,753	0,000
	Lingkungan Teman Sebaya	0,150	0,112	0,117	0,186

a. Dependent Variable: Manajemen Keuangan Mahasiswa

Sumber data: Olah data SPSS 25

Dari hasil uji di atas, persamaan regresi dapat dirumuskan seperti berikut ini:

$$Y = 5,277 - 0,061X_1 + 0,741X_2 + 0,150X_3$$

Nilai konstanta dengan tanda positif, yang berarti bahwa nilai konstanta variabel manajemen keuangan mahasiswa besarnya adalah 5,277. Nilai koefisien pada variabel gaya hidup hedonisme (X_1) sebesar -0,061 dengan tanda negatif, menyatakan bahwa setiap naik satu satuan atau 1% atas nilai gaya hidup hedonisme, maka nilai manajemen keuangan mahasiswa akan berkurang sebesar -0,061, karena koefisien regresi bernilai hal ini menandakan pengaruh variabel tersebut negatif. Nilai koefisien pada variabel literasi keuangan syariah (X_2) sebesar 0,741 dengan tanda positif menyatakan apabila tingkat literasi keuangan syariah naik satu satuan atau 1%, maka manajemen keuangan mahasiswa akan meningkat pula sebesar 0,741 serta pengaruh variabel ini bersifat positif, sehingga apabila literasi keuangan syariah bertambah manajemen keuangan mahasiswa juga ikut bertambah. Nilai koefisien pada variabel lingkungan teman sebaya (X_3) sebesar 0,150 dengan tanda positif menyatakan apabila lingkungan teman sebaya naik satu satuan atau 1%, maka manajemen keuangan mahasiswa akan meningkat sebesar 0,150 serta pengaruh variabel ini bersifat positif.

Uji Hipotesis

Tabel 1. 10 Hasil Uji Hipotesis (Uji t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5,277	1,859		2,839	0,006
	Gaya Hidup Hedonisme	-0,061	0,096	-0,053	-0,636	0,527
	Literasi Keuangan Syariah	0,741	0,077	0,753	9,677	0,000
	Lingkungan Teman Sebaya	0,150	0,112	0,117	1,337	0,186

a. Dependent Variable: Manajemen Keuangan Mahasiswa

Sumber data: Olah data SPSS 25

Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya hidup hedonisme memiliki nilai Signifikansi 0,527 ($0,527 > 0,05$) dan nilai t_{hitung} sebesar -0,636 ($-0,636 < 1,993$) menunjukkan bahwa H_1 ditolak yang berarti gaya hidup hedonisme tidak terdapat pengaruh yang signifikan. Literasi keuangan syariah memiliki nilai Signifikansi sebesar 0,000 ($0,000 < 0,05$) dan nilai t_{hitung} sebesar 9,677 ($9,677 > 1,994$) menunjukkan bahwa H_2 diterima yang berarti literasi keuangan syariah memiliki pengaruh yang signifikan. Lingkungan teman sebaya memiliki nilai Signifikansi 0,186 ($0,186 > 0,05$) dan nilai t_{hitung} sebesar 1,337 ($1,337 < 1,994$) menunjukkan bahwa H_3 ditolak yang berarti lingkungan teman sebaya tidak terdapat pengaruh yang signifikan.

PEMBAHASAN

Pengaruh Gaya Hidup Hedonisme Terhadap Manajemen Keuangan Mahasiswa

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan dengan uji-t, diperoleh nilai signifikansi 0,527 $> 0,05$, artinya tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel independent dengan variabel dependen. Dan t_{hitung} lebih kecil daripada t_{tabel} ($-0,636 < 1,994$), hal tersebut menunjukkan bahwa H_1 ditolak. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh negatif tidak signifikan antara variabel gaya hidup hedonisme terhadap variabel manajemen keuangan mahasiswa pada mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman. Hasil penelitian ini selaras dengan (Rumianti

and Launtu 2022) , hasil penelitiannya menunjukkan bahwa gaya hidup hedonisme tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap manajemen keuangan mahasiswa.

Mengacu pada teori TPB pada konsep *attitude toward the behavior* atau sikap terhadap perilaku, sikap individu mencerminkan penilaiannya terhadap perilaku yang diperbuat, penilaian tersebut merupakan suatu perilaku yang akan membentuk evaluasi positif atau negatif dan evaluasi ini dapat mempengaruhi dalam proses pengambilan keputusan. Studi ini menunjukkan bahwa orang yang hedonis mampu mengelola uang secara bijaksana. Dalam gaya hidup hedonisme terhadap manajemen keuangan pada sikap positif berarti kita menghargai pentingnya menabung, berinvestasi, dan mengatur pengeluaran. Namun apabila sebaliknya, pada sikap negatif dapat berpotensi menimbulkan perilaku boros dan impulsif, di mana diri cenderung mudah tergoda untuk menggunakan uang nya untuk hal-hal yang tidak dibutuhkan hanya karena mengikuti tren.

Dengan demikian diharapkan mahasiswa dapat menghindari gaya hidup yang berlebihan terutama dalam hal berbelanja. Sehingga dapat membuat keputusan berdasarkan logika dan perhitungan yang dapat membuat mereka lebih hemat. Hal ini diharapkan dapat membantu mahasiswa dalam mengelola keuangan mereka.

Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Manajemen Keuangan Mahasiswa

Berdasarkan hasil uji hipotesis dengan uji t, diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 > 0,05$ yang menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara variabel bebas dan variabel terikat. Selain itu, karena t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($9,677 > 1,994$), maka H_2 dapat diterima. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara variabel literasi keuangan syariah terhadap variabel manajemen keuangan mahasiswa pada mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu (Amin, Mulyana, and Ali 2024; Rosa and Listiadi 2020; Zulaika and Listiadi 2020) dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh positif yang signifikan terhadap manajemen keuangan mahasiswa.

Meningkatkan literasi keuangan dapat membantu seseorang memahami cara mengelola keuangan dengan baik dan membuka peluang untuk mencapai kehidupan yang lebih sejahtera di masa depan. Literasi keuangan syariah dapat meningkatkan sikap positif seseorang terhadap pengelolaan keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah. Pemahaman ini juga dapat mendorong mereka membiasakan diri dalam pengelolaan keuangan yang sejalan dengan prinsip-prinsip tersebut, seperti menghindari riba, menabung untuk zakat, tidak berperilaku impulsif dan berinvestasi. Mahasiswa yang memiliki literasi keuangan syariah yang baik cenderung lebih mampu membuat keputusan keuangan yang bijaksana, seperti memilih produk keuangan halal dan menghindari praktik yang tidak sesuai dengan syariah.

Dengan demikian diharapkan mahasiswa dapat lebih meningkatkan literasi keuangan syariah dan mengelola keuangan sesuai dengan nilai-nilai Islam. Hal tersebut diharapkan dapat membantu mahasiswa dalam mengelola keuangan mereka.

Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Manajemen Keuangan Mahasiswa

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan dengan uji-t, diperoleh nilai signifikansi $0,186 > 0,05$, artinya tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel independent dengan variabel dependen. Dan t_{hitung} lebih kecil daripada t_{tabel} ($1,337 < 1,994$), hal tersebut menunjukkan bahwa H_3 ditolak. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif tidak signifikan antara variabel lingkungan teman sebaya terhadap variabel manajemen keuangan mahasiswa pada mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu (Rohman, Sriyono, and Setiyono 2024) dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa lingkungan teman sebaya tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap manajemen keuangan mahasiswa.

Mengacu pada teori TPB pada konsep *subjective norm* atau norma subjektif yang menjelaskan bahwa perilaku individu yang dapat terpengaruh untuk melakukan atau tidak melakukan suatu perilaku tertentu berdasarkan dari argument yang mereka dengar dari orang lain. Pada penelitian ini, norma subjektif mencerminkan sejauh mana mahasiswa ekonomi syariah merasa bahwa teman-temannya

menyetujui atau tidak menyetujui perilaku keuangan tertentu, seperti menabung, berinvestasi, implusif atau hidup hemat. Maka dari itu hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa ekonomi syariah memiliki kesadaran finansial yang baik sehingga mereka mampu mengatur keuangan secara mandiri tanpa terpengaruh oleh perilaku konsumtif teman sebayanya.

Dengan demikian, teman sebaya memberikan dorongan untuk belajar menjadi lebih baik. Apabila melihat pada hasil penelitian, mahasiswa mampu untuk membuat keputusan finansial yang rasional sehingga terlepas dari pendapat negatif dari teman-temannya

SIMPULAN

Berdasarkan analisis dan pembahasan data, dapat disimpulkan sebagai berikut: 1) Gaya hidup hedonisme berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap manajemen keuangan mahasiswa program studi ekonomi syariah FEB Unmul. 2) Literasi Keuangan Syariah berpengaruh positif dan signifikan manajemen keuangan mahasiswa program studi ekonomi syariah FEB Unmul. 3) Lingkungan Teman Sebaya berpengaruh positif dan tidak signifikan manajemen keuangan mahasiswa program studi ekonomi syariah FEB Unmul. Penelitian ini mempunyai keterbatasan termasuk pada fokusnya yang meneliti hanya satu program studi pada satu universitas yang mungkin belum mewakili perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa yang lebih luas. Maka dari itu, penelitian selanjutnya diharap dapat memperluas populasi dan sampel penelitian agar hasilnya dapat digeneralisasikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandy, Chairil, and Febrilianty Fransiska Niangsih. 2020. "Literasi Keuangan Dan Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa Di Provinsi Bengkulu." *The Manager Review* 2(2):68–98. doi: 10.33369/tmr.v2i2.16329.
- Akbar, Rizki Setiawan, Audry Aulya, Adra A. Psari, and Lisda Sofia. 2019. "Ketakutan Akan Kehilangan Momen (FoMo) Pada Remaja Kota Samarinda." *Psikostudia : Jurnal Psikologi* 7(2):38. doi: 10.30872/psikostudia.v7i2.2404.
- Amin, Iqbal Asrian, Rahmat Mulyana, and Zulkarnain Muhammad Ali. 2024. "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Sikap Keuangan Syariah Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan." *Economic Reviews Journal* 3(1):379–98. doi: 10.56709/mrj.v3i1.161.
- Irwan, Muhammad. 2021. "Kebutuhan Dan Pengelolaan Harta Dalam Maqashid Syariah." *Elastisitas - Jurnal Ekonomi Pembangunan* 3(2):160–74. doi: 10.29303/e-jep.v3i2.47.
- Parmitasari, Rika Dwi Ayu, Zulfahmi Alwi, and Sunarti S. 2018. "Pengaruh Kecerdasan Spritual Dan Gaya Hidup Hedonisme Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri Di Kota Makassar." *Jurnal Minds: Manajemen Ide Dan Inspirasi* 5(2):147. doi: 10.24252/minds.v5i2.5699.
- Ramadhan, Ferdinan, Ferdian Ali, and Vicky F Sanjaya. 2021. "Peran Kecerdasan Spiritual Dan Gaya Hidup Hedonisme Dalam Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa Di Kota Bandar Lampung." *Upajiwa Dewantara* 5(2):76–85. doi: 10.26460/mmud.v5i2.11640.
- Rasyid, Arbanur. 2019. "Perilaku Konsumtif Dalam Perspektif Agama Islam." *Jurnal Hukum Ekonomi* 5(2):172–86.
- Rohman, Ahmad Kahfiatur, Sriyono, and Wisnu Panggah Setiyono. 2024. "PERAN KECERDASAN SPIRITUAL, KONTROL DIRI, SOSIAL EKONOMI ORANGTUA, DAN LINGKARAN PERTEMANAN TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN MAHASISWA." *COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting* 7:7696–7710.
- Rosa, Ila, and Agung Listiadi. 2020. "Pengaruh Literasi Keuangan, Pendidikan Keuangan Di Keluarga, Teman Sebaya, Dan Kontrol Diri Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi." *Jurnal Manajemen* 12(2):244–52.

- Rumianti, Chaerunnisa, and Dan Ansir Launtu. 2022. "Dampak Gaya Hidup Hedonisme Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Pada Mahasiswa Di Kota Makassar." *Economics and Digital Business Review* 3(2):21–40.
- Safura Azizah, Nurul. 2020. "Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Pada Perilaku Keuangan Pada Generasi Milenial." *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)* 01(73):92–101. doi: 10.2307/j.ctt1tg5gmg.7.
- Sufyati HS, and Alvi Lestari. 2022. "Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Pada Generasi Milenial." *Jurnal Multidisiplin Madani* 2(5):2415–30. doi: 10.55927/mudima.v2i5.396.
- Thaha, Salmiyah. 2022. "Pentingnya Financial Literacy Dalam Tata Kelola Keuangan Pribadi (Suatu Studi Pustaka)." *Jurnal Edueco* 4(1):57–73. doi: 10.36277/edueco.v4i1.79.
- Tribuana, Lita. 2020. "Pengaruh Literasi Keuangan, Pengendalian Diri Dan Konformitas Hedonis Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa." *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)* 1(1):145–55.
- Zulaika, Mutiara Dalin Siti, and Agung Listiadi. 2020. "Literasi Keuangan, Uang Saku, Kontrol Diri, Dan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa." *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi* 8(2):137–46.